

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah kompensasi, beban kerja dan *turnover intention*. Sedangkan yang dijadikan subjek penelitian adalah karyawan bagian produksi CV. Gemilang Jaya. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana Kompensasi (X1) dan Beban Kerja (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y), pada karyawan bagian produksi di CV. Gemilang Jaya Konveksi.

3.1.1 Sejarah Singkat CV Gemilang Jaya Konveksi

CV Gemilang Jaya Konveksi berdiri pada tahun 2012. CV Gemilang Jaya Konveksi beralamat di Jl. Brujulan, Desa Limbangan, RT 3/ RW 17, Kecamatan Wanareja, Kab. Cilacap, Jawa Tengah, merupakan industri rumah tangga yang memproduksi pakaian secara massal sesuai permintaan atau konveksi. Pemilik konveksi ini adalah Bapak Ratno, yang bermula beliau ikut bekerja di salah satu perusahaan konveksi di Jakarta selama beberapa tahun. Dengan latar belakang keahlian yang dimiliki sejak menjadi karyawan dari konveksi lain sehingga beliau memantapkan diri untuk menjadi produsen yang memproduksi barang sendiri. Selain itu beliau ingin membantu warga sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan. CV Gemilang Jaya Konveksi milik Bapak Retno ini memproduksi pakaian anak mulai dari, kaos, wangki, celana, setelan anak, *jersey* dan singlet anak. Seiring berjalannya waktu konveksi tersebut mulai berkembang dan memiliki karyawan 60 orang di rumah produksi dan lebih dari 200 orang yang tersebar

berproduksi di rumahnya masing-masing. Sehingga konveksi ini merupakan konveksi terbesar di Desa Limbangan.

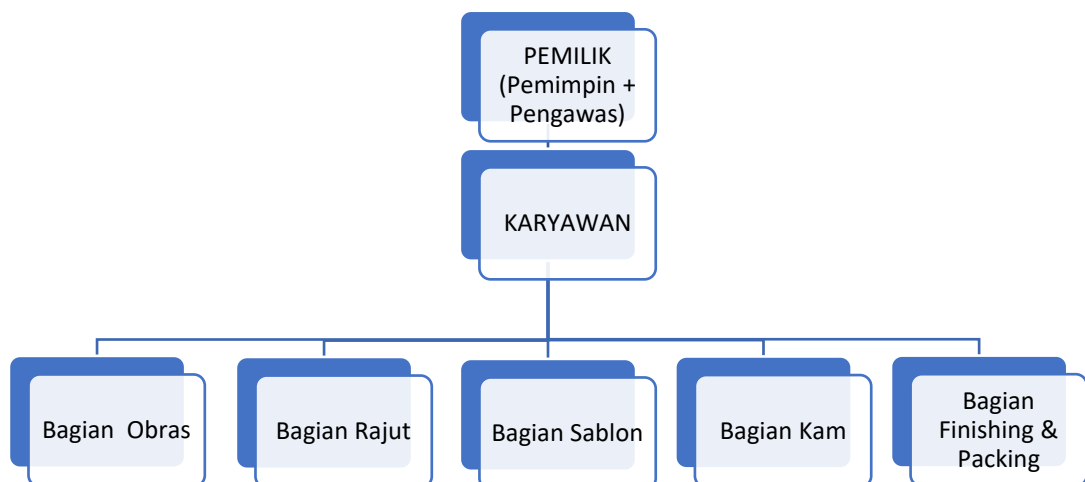
3.1.2 Logo CV Gemilang Jaya Konveksi

CV. GEMILANG JAYA KONVEKSI

Sumber: CV Gemilang Jaya Konveksi

Logo 3.1 CV Gemilang Jaya Konveksi

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber: CV Gemilang Jaya Konveksi

Gambar 3.2 Struktur Organisasi CV Gemilang Jaya Konveksi

3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja

Jumlah karyawan bagian produksi CV Gemilang Jaya Konveksi sebanyak 60 karyawan dan di gambarkan dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sebaran Tenaga Kerja

No	Bagian	Jumlah (Orang)
(1)	(2)	(3)
1.	Obras	15
2.	Rajut	4
3.	Sablon	22
4.	Kam	10
5.	<i>Finishing & Packing</i>	9
TOTAL		60

Sumber: CV Gemilang Jaya Konveksi

3.1.5 Jam Kerja

Jam kerja yang diberlakukan di CV Gemilang Jaya Konveksi digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jam Kerja

Jam Kerja	Keterangan
(1)	(3)
Senin-Jumat	
07.30-11.30	Kerja Aktif
11.30-13.00	Istirahat
13.00-17.00	Kerja Aktif
17.00-19.00	Istirahat
19.00-21.30	Kerja Aktif
Sabtu-Minggu	
07.30-11.30	Kerja Aktif
11.30-13.00	Istirahat
13.00-16.00	Kerja Aktif

Sumber: CV Gemilang Jaya Konveksi

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompensasi dan beban kerja terhadap *turnover intention* pada karyawan bagian produksi CV Gemilang Jaya yaitu dengan menggunakan metode penelitian survey.

Menurut Sugiyono (2019:7) metode penelitian survey ialah metode penelitian kuantitatif yang dipakai untuk memperoleh data pada masa lampau atau saat ini tentang pendapat, keyakinan, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologi dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan seperti wawancara dan kuesioner.

3.2.1 Oprasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:38) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kompensasi (X_1) dan beban kerja (X_2).
2. Variabel terikat (*Dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *turnover intention* (Y).

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
Kompensasi (X1)	Kompensasi adalah imbalan balas jasa atau yang diberikan oleh CV Gemilang Jaya Konveksi kepada karyawan bagian	1. Gaji atau Upah yang sesuai	- Besaran gaji/upah yang diberikan - Waktu pemberian gaji/upah	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	produksi tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan	2. Insentif yang sesuai dengan pengorbanan 3. Tunjangan yang sesuai dengan harapan 4. Fasilitas yang diberikan	- Bonus yang sesuai - Tunjangan yang sesuai - Tempat kerja yang nyaman - Keamanan peralatan	O R D I N A L
Beban Kerja (X2)	Beban kerja merupakan besaran pekerjaan atau serangkaian tugas yang diterima oleh karyawan bagian produksi yang harus diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.	1. Kondisi pekerjaan 2. Penggunaan waktu 3. Target yang dicapai	- Memahami tugas yang diberikan - Tingkat kondisi pekerjaan - Tingkat lamanya waktu kerja - Waktu untuk menyelesaikan pekerjaan - Target waktu yang dicapai - Volume kerja yang diberikan	O R D I N A L
<i>Turnover Intention</i> (Y)	<i>Turnover intention</i> merupakan kesadaran dan keinginan yang disengaja untuk meninggalkan CV Gemilang Jaya Konveksi Cilacap	1. Pikiran-pikiran untuk berhenti (<i>Thinking of quitting</i>) 2. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain (<i>Intention to serach for alternative</i>)	- Tingkat kecenderungan berpikir berhenti dari pekerjaan - Tingkat pertimbangan keluar dari perusahaan - Tingkat keaktifan mencari informasi pekerjaan	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		3. Keinginan untuk meninggalkan (<i>Intention to quit</i>)	- Tingkat keinginan untuk keluar dari perusahaan dalam waktu dekat	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Untuk itu penulis mengumpulkan data berupa:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Menurut Sugiyono (2019:224) “wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan wawancara dengan responden dengan memberikan suatu pernyataan atau pertanyaan”.
2. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner sejumlah data pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2019:230) “kuesioner merupakan instrument untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan”.
3. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data penelitian secara tidak langsung, artinya data didapat melalui dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019:240) “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara”.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:32) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada karyawan bagian produksi CV Gemilang Jaya Konveksi.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019: 33) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019: 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua karyawan bagian produksi CV Gemilang Jaya Konveksi yang jumlahnya sebanyak 60 karyawan.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel

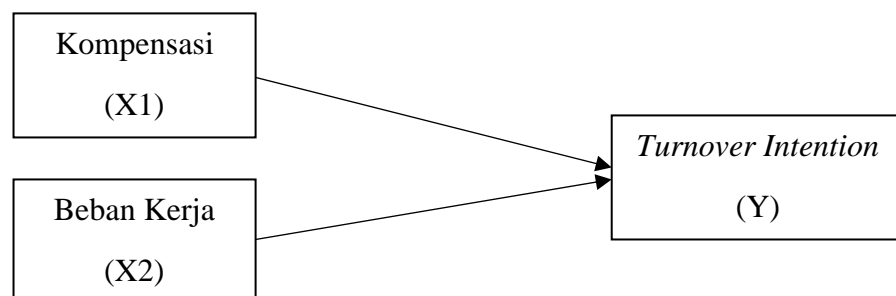
itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sensus. Menurut Sugiyono (2019: 134) sensus atau sampling jenuh adalah Teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi yang di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

Berdasarkan pendapat tersebut karena populasi dalam penelitian ini di bawah 100, maka seluruh anggota populasi yang berjumlah 60 orang akan dijadikan sampel.

3.2.3 Model Penelitian

Penggunaan model penelitian ini menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Penelitian

Keterangan:

X₁ = Kompensasi CV Gemilang Jaya Konveksi

X_2 = Beban kerja CV Gemilang Jaya Konveksi

Y = *Turnover Intention* CV Gemilang Jaya Konveksi

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari peneliti kemudian diolah menggunakan statistik untuk mempengaruhi pengaruh kompensasi dan beban kerja *turnover intention*.

3.2.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelumnya melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validasi dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019: 175) uji validitas menunjukkan seberapa jauh instrument tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor, dengan menggunakan rumus korelasi *produc moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validasi

N : Banyaknya subjek

X : Nilai Pemandangan

Y : Nilai dari *instrument* yang akan dicari validitasnya

Prosedur uji validitas yang membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk=n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

Untuk mengetahui valid tidaknya suatu pernyataan bisa ditentukan kriteria pengujiannya yaitu:

Kriteria pengujiannya:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan program *SPSS Statistic 25 for window*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019: 179) uji reliabilitas menunjukkan seberapa jauh instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukuran itu reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Dari hasil perhitungannya, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program *SPSS Statistic 25 for window*.

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019: 206), analisis deskriptif menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis dapat berupa table, grafik, diagram, perhitungan modus, median, dan mean.

Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dengan menggunakan *Skala Likert*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.4
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Ragu-ragu	R	Sedang
2	Tidak Setuju	KS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.5
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Ragu-ragu	R	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.3 Metode Successive Internal (MSI)

Analisis *Method Of Successive Internal* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval*. Adapun langkah-langkah dari *successive internal* menurut Sugiyono (2019: 25) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.

3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden sehingga keluar proporsi kumulatif
4. Proporsi komulatif (PK) daianggap distribusi normal baku dengan menggun table distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. Hitung dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah dibawah atas} - \text{daerah dibawah atas bawah}}$$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *trabsformated*. *Scale Value*: $Y = SV + SV_{\min}$.

3.2.4.4 Uji Statistik

3.2.4.4.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linear berganda uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi agar model tersebut kuat atau tidak bias. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik atas model regresi linear berganda yang digunakan.

Persamaan regresi linear berganda harus memenuhi persyaratan BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*), yaitu pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t tidak boleh bias. Untuk mendapatkan hasil dari BLUE, maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik dibawah ini:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika memiliki data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar lebih jauh dan tidak mengikuti arah garis maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, dalam penelitian ini juga dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). sehingga dasar pengambilan keputusan pengujian ini menggunakan statistik non parametrik yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari perhitungan nilai

tolerance dan *Varian Inflation Factor (VIF)*. Adapun kriteria multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance Value* $\leq 0,01$ dan $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai *tolerance Value* $\geq 0,01$ dan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:142) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Program SPSS, dengan melihat grafik perhitungan antara nilai prediksi variabel tingkat (*Zpred*) dengan residual (*Sresid*). Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Aotokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan . ada periode t1 atau sebelumnya. Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan

menggunakan *Run Test*. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah residual terjadi secara random atau tidak. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidaknya dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed):

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data tidak memiliki masalah autokorelasi.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka data memiliki masalah autokorelasi.

3.2.4.4.2 Alat Analisis

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana dua variabel merupakan variabel bebas (Independen) yaitu Kompensasi (X_1) Beban Kerja (X_2) serta satu variabel merupakan variabel terikat (Dependen) yaitu *Turnover Intention* (Y). Adapun rancangan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2019:275) regresi linear berganda merupakan alat analisis untuk mengukur keadaan variabel dependen bila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor. Adapun rumus persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$$Y = \textit{Turnover Intention}$$

α = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Kompensasi

X_2 = Beban Kerja

e = Standar Error

2. Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam hal menerangkan pengaruh variabel independen X_1 (Kompensasi) dan X_2 (Beban Kerja) terhadap variabel dependen Y (*Turnover Intention*) dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (r).

Menurut Sugiyono (2019:257) rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dan untuk menunjukkan seberapa besarnya pengaruh faktor lain selain X_1 dan X_2 terhadap Y, sebagai berikut:

$$Knd = 100\% - Kd$$

$$= 100\% - (r^2 \times 100\%)$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.2.4.5 Pengujian Hipotesis

Dalam tahap pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria, dan penarikan kesimpulan.

1) Penetapan Hipotesis Operasional

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$H_0 : \rho = 0$ Secara simultan Kompensasi dan Beban Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* pada karyawan bagian produksi CV Gemilang Jaya Konveksi Cilacap.

$H_a : \rho \neq 0$ Secara simultan Kompensasi dan Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* pada karyawan bagian produksi CV Gemilang Jaya Konveksi Cilacap.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

$H_{01} : \rho_1 = 0$ Secara parsial Kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* pada karyawan bagian produksi CV Gemilang Jaya Konveksi Cilacap.

$H_{a1} : \rho_1 \neq 0$ Secara parsial Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* pada karyawan bagian produksi CV Gemilang Jaya Konveksi Cilacap.

$H_{02} : \rho_2 = 0$ Secara parsial Beban Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* pada karyawan bagian produksi CV Gemilang Jaya Konveksi Cilacap.

$H_{a2} : \rho_2 \neq 0$ Secara parsial Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* pada karyawan bagian produksi CV Gemilang Jaya Konveksi Cilacap.

2) Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$ yang berarti penarikan kesimpulan memiliki probabilitas atau tingkat keyakinan sebesar 95% dan taraf nyata atau taraf signifikansi sebesar 5%.

3) Uji Signifikansi

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F bisa dikatakan layak jika model regresi yang diestimasi sesuai untuk menjelaskan kemampuan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Jika signifikansi F ($\text{Sig} < (\alpha = 0,05)$) maka menunjukkan bahwa uji model layak digunakan pada penelitian. Jika signifikansi F ($\text{Sig} \geq (\alpha = 0,05)$) maka menunjukkan bahwa uji model tidak layak untuk digunakan dalam penelitian. Selain itu, uji F bisa digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Regresi (Uji t)

Uji t menunjukkan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen yaitu Kompensasi dan Beban Kerja terhadap variabel dependen yaitu *Turnover Intention*.

4) Kriteria Keputusan

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Jika signifikansi F ($\text{Sig} < (\alpha = 0,05)$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika signifikansi F ($\text{Sig} \geq (\alpha = 0,05)$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Jika signifikansi t (Sig) $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika signifikansi t (Sig) $\geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak. Dalam melakukan analisisnya penelitian ini menggunakan *SPSS Statistic 25 for window* untuk hasil yang diperoleh lebih akurat.